

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data BPS (2017) kontribusi sektor pertanian terhadap PDB Indonesia adalah sebesar 13,59% pada triwulan I, meningkat mejadi 13,92% pada triwulan II, dan 13,96% pada triwulan III. Data tersebut membuktikan bahwa kontribusi sektor pertanian terhadap PDB Indonesia terus mengalami peningkatan dan semakin penting dalam perekonomian Indonesia.

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang memberikan pengaruh besar terhadap perekonomian Indonesia. Peranannya tertinggi kedua setelah sektor industri pengolahan. Selain itu sektor pertanian juga merupakan penyerap tenaga kerja terbesar di Indonesia, yaitu sekitar 35% dari total tenaga kerja (metrotvnews.com, 23 Mei 2016). Dengan demikian sangat jelas bahwa sektor pertanian memberikan kontribusi yang besar terhadap PDB dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia.

Salah satu desa di Indonesia yang perekonomiannya bertumpu pada sektor pertanian adalah Nagari Sungai Nanam, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat. Berdasarkan data kantor wali nagari Sungai Nanam (2016), 85% pekerjaan penduduk di nagari ini adalah bertani. Dengan demikian mayoritas penduduk Nagari Sungai Nanam menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian.

Jenis tanaman yang banyak ditanam di Nagari Sungai Nanam adalah bawang merah. Bawang merah merupakan salah satu komoditas unggulan hortikultura untuk diinvestasikan dan jenis umbi yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat. Selain digunakan sebagai bumbu masak, bawang merah juga bisa dimanfaatkan sebagai ramuan obat tradisional. Dengan demikian sangat besar peluang bagi para petani bawang merah untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal.

Namun yang menjadi permasalahan adalah terdapatnya perbedaan pendapatan antara petani bawang merah di Nagari Sungai Nanam. Meskipun bawang merah menjadi tanaman yang penting dalam kehidupan sehari-hari, masih banyak juga petani bawang merah yang berpendapatan rendah (miskin). Secara umum, petani di Nagari Sungai Nanam dapat dibedakan atas petani kaya dan petani miskin. Banyak faktor yang mempengaruhi pendapatan petani bawang merah tersebut. Namun sampai saat ini belum ada penelitian yang membahas secara mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani bawang merah di Nagari Sungai Nanam. Oleh karena itu perlu diteliti berbagai faktor yang mempengaruhi pendapatan petani tersebut, serta kendala apa saja yang dihadapi oleh petani bawang merah di Nagari Sungai Nanam.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Seperti yang diuraikan pada bagian latar belakang bahwa terdapat perbedaan pendapatan antara para petani bawang merah di Nagari Sungai Nanam. Menurut Rini Purwati (2002), ada beberapa variabel yang mempengaruhi pendapatan petani di Sub

DAS Malino, Kelurahan Gantarang, Kabupaten Gowa yaitu luas lahan garapan, jumlah tenaga kerja yang digunakan, jumlah anggota keluarga per kepala keluarga, umur petani, dan pendidikan. Penelitian ini akan mendeskripsikan karakteristik petani bawang merah, serta membuktikan apakah diantara variabel-variabel tersebut juga berpengaruh terhadap pendapatan petani bawang merah di Nagari Sungai Nanam. Oleh karena itu rumusan masalah dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Bagaimana karakteristik petani bawang merah di Nagari Sungai Nanam, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok?
- b. Bagaimana pengaruh pendidikan, luas lahan, umur, jumlah anggota keluarga per kepala keluarga, dan jumlah tenaga kerja yang digunakan, terhadap pendapatan petani bawang merah di Nagari Sungai Nanam, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

- a. Mendeskripsikan karakteristik petani bawang merah di Nagari Sungai Nanam, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok.
- b. Menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi pendapatan petani bawang merah di Nagari Sungai Nanam, seperti pendidikan, luas lahan, umur petani, jumlah anggota keluarga per kepala keluarga, dan jumlah tenaga kerja yang digunakan.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

- a. Dari sisi praktis diharapkan penelitian ini dapat menjelaskan dan menggambarkan keadaan dan karakteristik petani bawang merah di Nagari Sungai Nanam, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat kepada para pembaca.
- b. Dapat dijadikan referensi dan bahan pustaka bagi pembuatan makalah, ataupun penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.
- c. Dapat dijadikan pedoman bagi para petani bawang merah dalam upaya meningkatkan pendapatan mereka.

#### 1.5 Ruang Lingkup

Penelitian ini membahas tentang karakteristik petani bawang merah dan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatannya di Nagari Sungai Nanam, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen disini adalah pendapatan, dan variabel independen terdiri dari pendidikan, luas lahan, usia petani, jumlah anggota keluarga per kepala keluarga, dan jumlah tenaga kerja yang digunakan. Variabel lain diluar variabel tersebut tidak akan dibahas pada penelitian ini.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **Bab I : PENDAHULUAN**

Bahagian ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

### **Bab II : TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka dan kerangka teori berisikan tentang studi pustaka terhadap penelitian dan penelitian sebelumnya. Dari proses ini ditemukan kelemahan dan kelebihan penelitian yang lalu, sehingga dapat dijelaskan dimana letak hubungan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sekaligus untuk menghindari duplikasi. Serta menjelaskan teori-teori yang digunakan sebagai dasar penelitian sesuai masalah yang diteliti.

### **Bab III : METODE PENELITIAN**

Berisikan tentang data-data penelitian, sumber data, dan metode perhitungan serta model pengujian yang dilakukan terhadap data-data yang diperoleh.

### **Bab IV : GAMBARAN UMUM**

Menjelaskan tentang gambaran umum daerah yang akan diteliti yaitu Nagari Sungai Nanam, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat.

### **Bab V : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini menguraikan tentang hasil penemuan empiris dari hasil perhitungan dan pengolahan data yang pada akhirnya akan memberikan hasil tentang



karakteristik petani bawang merah, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani bawang merah di Nagari Sungai Nanam.

## **Bab VI : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bagian ini merupakan bagian penutup dari tulisan penelitian ini. Terdiri dari kesimpulan yang merupakan ringkasan dari pembahasan sebelumnya, serta saran yang dianggap perlu baik untuk pemerintah, peneliti selanjutnya, serta petani bawang merah di Nagari Sungai Nanam.

